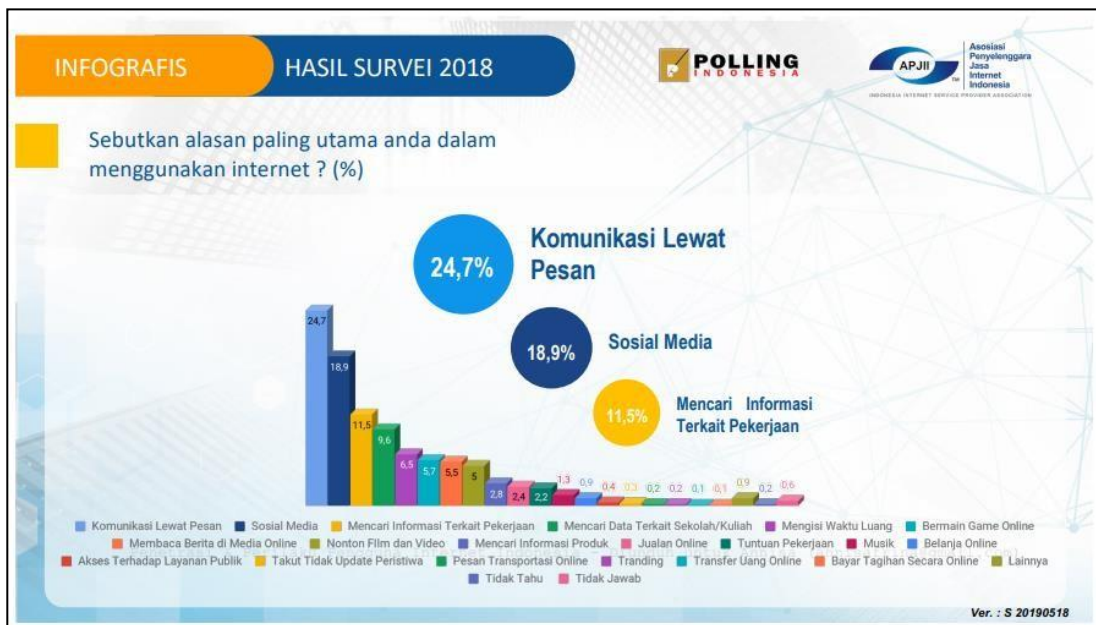


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini tidak lepas dengan kemajuan teknologi yang dapat menunjang segala macam kebutuhan manusia, mulai dari berbelanja, layanan pemerintah, layanan jasa transportasi dan masih banyak lagi. berdasarkan data dari (APJII, 2018) sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8% dari total penduduk Indonesia sudah menggunakan layanan internet. Dari jumlah tersebut pengguna internet yang mengakses layanan publik atau e-government masih terbilang cukup kecil yaitu hanya 0,4%



Gambar 1.1 Penetrasi Pengguna Internet

Menurut (Indrajit, 2005) *e-government* yaitu untuk mendekatkan pemerintah dengan rakyatnya melalui kanal-kanal akses yang beragam agar masyarakat dapat

dengan mudah menjangkau pemerintahnya untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sehari-hari. Jasa layanan untuk publik memiliki beberapa macam, salah satunya yaitu *Government to Citizen*. Salah satu contoh dari *Government to Citizen* ini adalah rapor online.

Rapor online sudah ada di Surabaya selama kurang lebih 4-5 tahun. Rapor online dibuat untuk menyambut penerapan kurikulum 2013 yang biasa disebut dengan K13 secara merata di kota Surabaya. Dengan adanya rapor online ini diharapkan dapat membantu dan dapat meningkatkan layanan pendidikan di Surabaya. Rapor online ini dapat diakses seluruh sekolah mulai SD hingga SMA di Surabaya baik sekolah negeri maupun swasta (Elvansari, 2017). Berdasarkan sumber dari website milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat 480.148 murid sekolah SD hingga SMA/SMK negeri maupun swasta di Surabaya.

Kec. Lakarsantri	12.323	6.126	6.197	6.853	3.558	3.295	3.313	1.615	1.698	1.890	810	1.080	226	121
Kec. Dukuh Pakis	11.506	5.972	5.534	5.988	3.168	2.820	2.971	1.492	1.479	1.823	938	885	690	351
Kec. Simokerto	10.807	5.441	5.366	5.705	2.935	2.770	3.053	1.550	1.503	1.000	393	607	999	531
Kec. Wiyung	10.499	5.410	5.089	6.434	3.342	3.092	2.815	1.517	1.298	1.250	551	699	0	0
Kec. Benowo	10.372	4.966	5.406	5.577	2.886	2.691	1.913	1.014	899	1.644	638	1.006	1.152	371
Kec. Karang Pilang	10.198	5.307	4.891	5.449	2.775	2.674	3.299	1.689	1.610	798	373	425	600	431
Kec. Pakal	10.022	5.184	4.838	6.103	3.200	2.903	2.665	1.358	1.307	773	330	443	450	271
Kec. Jambangan	9.727	5.243	4.484	3.058	1.608	1.450	3.844	2.027	1.817	1.711	791	920	1.037	761
Kec. Tenggilis Mejoyo	9.568	4.770	4.798	5.215	2.661	2.554	2.775	1.428	1.347	1.578	681	897	0	0
Kec. Bulak	8.345	4.134	4.211	4.656	2.326	2.330	2.244	1.183	1.061	1.051	459	592	312	111
Kec. Sambu Kerep	8.340	4.243	4.097	4.282	2.210	2.072	2.301	1.197	1.104	1.079	487	592	678	341
Kec. Pabean Cantian	8.194	4.497	3.697	3.664	1.872	1.792	1.622	825	797	999	422	577	1.909	1.371
Kec. Gununganyar	6.245	3.255	2.990	4.316	2.216	2.100	1.391	739	652	0	0	0	538	301
Kec. Asemrowo	4.003	2.313	1.690	1.928	1.006	922	1.514	797	717	87	39	48	474	471
Total	480.148	246.436	233.712	244.555	126.164	118.391	113.944	58.259	55.685	59.682	27.081	32.601	60.291	33.871

Gambar 1.2 Jumlah Murid Satuan Pendidikan (Sekolah) di Surabaya

Dalam penerapan dari rapor online ini masih banyak wali murid yang tidak menggunakan layanan rapor online ini. Dari hasil wawancara dan data yang didapat

yang belum memakai layanan rapor online ini yaitu dari 111 orang hanya 18% saja yang pernah menggunakan layanan rapor online ini, sebelumnya pun sudah dilakukan sosialisasi yang bertujuan untuk memberi pengarahannya tentang penggunaan rapor online di setiap sekolah-sekolah di Surabaya. Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka dibutuhkan suatu model untuk mengetahui faktor penggunaan perilaku pengguna teknologi. Ada beberapa teori sebelumnya dalam (Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, 2003) dan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) adalah gabungan dari delapan model penerimaan teknologi yang memiliki cakupan dari permasalahan yang timbul pada saat observasi salah satunya adalah sosialisasi yang masuk ke dalam variabel *social influence*.

Menurut (Hossain, Quaresma, & Rahman, 2019) model UTAUT masih belum cukup untuk mengetahui faktor penggunaan EHR *system*, maka masih dibutuhkan faktor lain yaitu *personal innovativeness in IT* dan *resistance to change*. Hal ini sama dengan masalah yang ada pada raporku.net yaitu keluhan wali murid yang diperoleh dalam penelitian (Putra & Fanida, 2015) raporku.net tidak dapat diakses karena tidak bisa memilih semester murid, ada pula yang gagal login dan beberapa wali murid ada yang kurang mengerti mekanisme dari raporku.net maka dibutuhkan variabel tambahan yaitu *resistance to change* untuk mengetahui ketahanan seseorang dalam menentang perubahan dengan adanya permasalahan seperti penelitian (Putra & Fanida, 2015) mempengaruhi niat perilaku pengguna dalam menggunakan raporku.net, lalu terdapat permasalahan lain yaitu pada saat observasi peneliti menemukan bahwa wali murid memiliki rata-rata usia berusia 35-45 tahun dimana

termasuk usia produktif ditambah dengan banyak wali murid yang paham akan teknologi di usia produktif maka variabel *personal innovativeness in IT* cocok untuk mengetahui pemahaman dan keinginan seseorang dalam menggunakan teknologi baru dapat mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan raporku.net

Maka pada penelitian ini menggunakan model konseptual yang sama dengan (Hossain et al., 2019) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan raporku.net oleh wali murid di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. *Tools* untuk mengolah data yang didapat adalah dengan menggunakan SEM PLS. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan raporku.net di Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang ada seperti banyak wali murid yang tidak menggunakan layanan rapor online, hingga saat ini belum ada yang melakukan penelitian secara ilmiah tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan raporku.net oleh wali murid di Surabaya. Maka perlu dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi wali murid terhadap penggunaan raporku.net ?
2. Apa faktor yang paling mempengaruhi dalam penggunaan raporku.net?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan – batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel – variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi variabel *performance expectancy, effort expectancy, personal innovativeness in IT,*

resistance to changesocial influence, facilitating conditions behavioural intention, dan use behaviour.

2. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wali murid di Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wali murid terhadap penggunaan raporku.net.
2. Mengetahui faktor yang paling mempengaruhi dalam penggunaan raporku.net

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

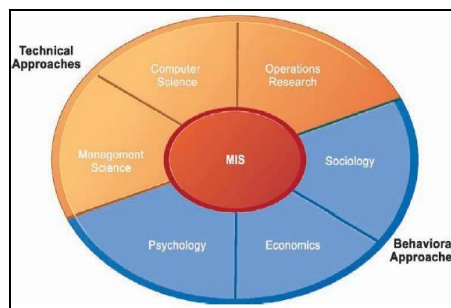
1. Untuk Dinas Pendidikan dan sekolah yang bersangkutan dapat menjadi bahan pengembangan dan evaluasi untuk raporku.net.
2. Untuk bidang akademik dapat mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi dan yang tidak mempengaruhi penggunaan dan penerimaan raporku.net.
3. Untuk peneliti sebagai pendalaman serta penerapan ilmu yang sudah diterima pada saat menjalani pendidikan progam studi sistem informasi

1.6 Relevansi SI

Menurut (Laudon, 2014) suatu sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai seperangkat yang saling terkait komponennya, yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam suatu organisasi. Selain itu

sistem informasi dapat juga menganalisis masalah. Secara umum, system informasi dapat dibagi menjadi dua pendekatan yaitu *technical approaches* dan *behavioural approaches* seperti pada gambar 1.3. *Technical approaches* adalah cara teknis seperti ilmu komputer, ilmu manajemen, dan penelitian operasi untuk mempelajari sistem informasi, sedangkan *behavioral approaches* adalah cara yang dilakukan dengan pendekatan umumnya bukan pada solusi teknis. Sebaliknya, *behavioral intention* berkonsentrasi pada perubahan sikap, manajemen dan kebijakan organisasi, dan perilaku pengguna terhadap suatu teknologi informasi.

Penelitian ini termasuk kedalam *behavioural approaches* karena di dalam penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor pada perilaku pengguna terhadap penggunaan raporku.net oleh wali murid mulai dari SD,SMP dan SMA/SMK.



Gambar 1.3 manajemen sistem informasi menurut (Laudon, 2014)

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, relevansi SI dan sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang rapor online, teori penerimaan teknologi informasi, dan SEM (*Structural Equation Modelling*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian seperti alur penelitian, identifikasi masalah, metode penelitian, model konseptual, hipotesis penelitian, indikator variabel dan instrumen pertanyaan, skala pengukuran, dan metode pengambilan sampel.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model UTAUT dengan tambahan dua variabel yaitu *personal innovativeness in IT* dan *resistance to change* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan raporku.net.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan dua sub bab yaitu kesimpulan yang akan menyajikan penyelesaian hasil yang didapat oleh peneliti serta saran yang akan menguraikan berbagai yang berisikan penyempurnaan dari penelitian ini agar dapat diterapkan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang sumber-sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi beberapa dokumen yang sesuai dengan fakta dilapangan